

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Melalui sebuah fprogram acara *feature* “Bhinneka Indonesia” sutradara dapat menyampaikangagasan kepada penonton dengan cara kreatif. Sebuah fakta di sampaikan melalui sebuah cerita yang menarik dengan sudut pandang berbeda, dapat menjadi cerminan penonton tentang hal-hal disekitar namun memiliki sebuah makna yang besar pula. Begitu pula pada penciptaan karya ini akan menjadi bagian dari kisah hidup yang tidak akan terlupakan karena menciptakan sebuah karya dengan tujuan menginspirasi masyarakat adalah sebuah tantangan tersendiri. Penyusunan konsep hingga terwujud nya karya ini memiliki banyak hambatan dan kendala namun semua teratasi dengan baik hingga karya ini selesai diciptakan dengan baik. Melalui beberapa tahapan penciptaan berawal dari praproduksi seperti pencarian ide, pengembangan ide, pendekatan objek dan subjek serta penciptaan konsep teknis dilakukan dengan maksimal. Hal itu bertujuan untuk mewujudkan suatu karya dengan tayangan informatif dan menghibur bagi siapapun yang menyaksikan.

B. Saran

Proses penciptaan karya melalui beberapa tahap tentunya akan mengalami beberapa kendala dan rintangan sehingga ketenangan dalam menghadapinya sangat diperlukan karena solusi akan muncul jika dihadapi dengan tetap berusaha dan berpikir positif. Kematangan konsep harus diperhatikan ketika membuat sebuah program film dokumenter maupun fiksi. Seorang dokumentaris harus menyiapkan berbagai hal dalam proses ini dan perlu diingat riset adalah bagian terpenting sebelum dimulainya produksi penciptaan. Melalui riset,

dengan sendirinya akan membangun kedekatan kepada objek dan subjek sehingga pemilihan gaya dan pendekatan akan memudahkan sutradara ketika produksi.

Penciptaan karya program acara *feature* “Bhinneka Indonesia” akan menimbulkan kesadaran pribadi agar lebih bisa mencintai suatu budaya tradisi daerahnya, melestarikan suatu kebudayaan adalah sesuatu hal yang wajib bagi kita terkhusus bagi anak-anak daerah yang nantinya akan meneruskan dan menjaga kebudayaan ini agar tetap dilestarikan. Kepada para sineas semoga karya ini dapat menambah semangat untuk terus berkarya menciptakan sebuah karya terbaik dan berkualitas sehingga memiliki sebuah pesan atau informasi yang memiliki nilai sosial dan edukasi.



DAFTAR PUSTAKA

- Koentjaraningrat. 2009. *Pengantar Ilmu Antropologi*. Jakarta : Rineka Cipta
- Naratama. 2013. *Menjadi Sutradara Televisi dengan Single dan Multi-Camera*, Jakarta: Grasindo.
- Panduan Praktis Jurnalis Profesional*. Bandung: Simbiosis Rekatama Media.
- Pratista, Himawan. 2008. *Memahami Film*. Yogyakarta: Homerian Pustaka.
- Subroto, Darwanto Sastro. 1994. *Produksi Acara Televisi*. Yogyakarta: Duta Wacana University Press.
- Sumadiria, AS Haris. 2008. *Jurnalistik Indonesia Menulis Berita dan feature*
- Supartono Widyosiswoyo. 2009. *Ilmu Budaya Dasar*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Wibowo, Fred. 2007. *Teknik Produksi Program Televisi*. Yogyakarta : Pinus Book Publisher.
- <http://fedep.salatigakota.go.id/2013/07/25/mengenal-lebih-lanjut-batik-plumpungan/>
- <http://paradizhop.blogspot.co.id/2014/03/menelusuri-jejak-keindahah-kota-salatiga.html>
- <https://tabinaco.net/batik-plumpungan-khas-dari-kota-salatiga/>
- <https://waktuku.com/arti-dari-bhinneka-tunggal-ika/>